

ABSTRAK

Hilman Dwi Saputro (1209240101): PENGARUH PELATIHAN KOMPETENSI DAN PENGEMBANGAN KARIR TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA PT. WIJAYA TOYOTA AHMAD YANI

Pelatihan, kompetensi, dan pengembangan karir merupakan elemen penting yang mempengaruhi kinerja karyawan dalam sebuah perusahaan. Keberhasilan dalam peningkatan kinerja tidak hanya bergantung pada satu faktor saja, melainkan kombinasi dari pelatihan yang tepat, kompetensi yang relevan, dan jalur karir yang jelas. Oleh karena itu, memahami pengaruh ketiga aspek ini menjadi krusial untuk mencapai kinerja yang optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pelatihan Kompetensi Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT. Wijaya Toyota Ahmad Yani.

Metode Penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini sejumlah 73 orang dengan sampel yang diambil sejumlah 73 orang yang diambil menggunakan teknik simple random. Penyebaran kuesioner dilakukan terhadap 73 responden yang merupakan pegawai PT. Wijaya Toyota Ahmad Yani. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrument serta uji hipotesis untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya Pelatihan memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai PT. Wijaya Toyota Ahmadi Yani, hal tersebut dapat dilihat dari hasil perbandingan antara nilai t-hitung > t-tabel yaitu $8,046 > 1,667$. Dilihat dari nilai signifikansi Pelatihan (X_1) adalah $0,000 < 0,05$. Kompetensi (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (Y). Hal tersebut dapat diketahui dari nilai t-hitung < t-tabel yaitu $0,610 < 1,667$. Serta nilai signifikansi Kompetensi (X_2) adalah $0,544 > 0,05$. Pengembangan karir tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai hal tersebut dapat dilihat dari hasil perbandingan t-hitung < t-tabel yaitu $0,384 < 1,667$. Dilihat dari nilai signifikansi Pengembangan Karir (X_3) adalah $0,702 > 0,05$. Berdasarkan penelitian, pelatihan, kompetensi dan pengembangan karir secara simultan memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai hal tersebut dapat dilihat dari hasil perbandingan antara nilai fhitung dengan ftabel, menghasilkan kesimpulan bahwa nilai fhitung > ftabel yaitu $70,656 > 2,74$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dilihat dari nilai signifikansi Pelatihan (X_1), Kompetensi (X_2) dan Pengembangan Karir (X_3) adalah $0,000 < 0,05$. Hasil menunjukkan bahwa Kinerja (Y) sebesar *R square* 75,4% dan *Adjusted R square* 74,4% dapat dijelaskan oleh variabel independent yaitu Pelatihan, Kompetensi dan Pengembangan Karir. Sedangkan sebesar 25,6% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pelatihan, Kompetensi, Pengembangan Karir, Kinerja Pegawai.